

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran persepsian dan potensi interaksi obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik Sosiodemografi
 - a. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan usia yaitu paling tinggi diderita usia 55-64 sebesar 35%.
 - b. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak yaitu perempuan sebesar 58%.
 - c. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan pekerjaan yang paling banyak yaitu Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 34%.
 - d. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan status pernikahan yang paling banyak yaitu berstatus menikah sebesar 94%.
 - e. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan penjamin sosial yang paling banyak yaitu pasien yang menggunakan BPJS sebesar 94%.
 - f. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu pasien dengan tamatan SMA sebesar 54%.
 - g. Persentase jumlah pasien hipertensi berdasarkan lama berobat lebih dari 2 tahun sebesar 82%.

2. Karakteristik Klinis
 - a. Persentase persepsian antihipertensi berdasarkan jumlah item obat per lembar resep yaitu kurang dari 5 sebesar 66%.
 - b. Persentase persepsian antihipertensi berdasarkan golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan yaitu *Calcium Channel Blocker (CCB)* sebesar 34%.
 - c. Persentase persepsian tidak dengan obat penyakit penyerta sebesar 73%.
 - d. Persentase persepsian antihipertensi berdasarkan persepsian obat generik yaitu sebesar 84%.

- e. Persentase peresepan antihipertensi berdasarkan peresepan obat bermerk yaitu sebesar 16%.
 - f. Persentase peresepan antihipertensi berdasarkan kesesuaian dengan Formularium Nasional yaitu sebesar 84%
3. Potensi Interaksi Obat
- a. Persentase terjadinya interaksi antara obat antihipertensi dengan obat lain yaitu sebesar 65%.
 - b. Persentase potensi interaksi berdasarkan tingkat keparahan yaitu tingkat keparahan minor sebesar 5%, tingkat keparahan moderate sebesar 84%, dan tingkat keparahan mayor sebesar 11%.
 - c. Potensi interaksi minor paling banyak terjadi antara imidapril dengan aspirin sebesar 19%.
 - d. Potensi interaksi moderate paling banyak terjadi antara candesartan dengan aspirin sebesar 18%.
 - e. Potensi interaksi mayor paling banyak terjadi antara amlodipin dengan simvastatin sebesar 30%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik
Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai evaluasi pengkajian klinis dan aturan pakai obat.
2. Bagi Rumah Sakit
Perlu adanya evaluasi dan pelaporan Efek Samping Obat (ESO).